

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media sosial terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas V SDN Ngadiluhur 1 Kecamatan Balen, Kabupaten Bojonegoro. Model ini berhasil mengubah pembelajaran menulis narasi dari konvensional menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan.
- Peningkatan aktivitas siswa sangat signifikan, ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata skor aktivitas dari 67,2 (Siklus 1) menjadi 75,8 (Siklus 2), dengan persentase ketuntasan meningkat dari sekitar 28–40% menjadi 100% pada Siklus 2. Siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, dan berpartisipasi melalui media sosial.
- Kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yang cukup baik, dari rata-rata 70,4 (Siklus 1) menjadi 74,2–74,6 (Siklus 2), dengan ketuntasan klasikal naik dari sekitar 32–48% menjadi 100%. Aspek analisis, evaluasi, inferensi, dan penjelasan semakin terlatih melalui tahap reading dan diskusi kelompok yang difasilitasi media sosial.
- Keterampilan menulis narasi siswa mengalami peningkatan paling konsisten dan signifikan, yaitu dari rata-rata 68,4 (Siklus 1) menjadi 74,4 (Siklus 2), disertai ketuntasan klasikal mencapai 100% pada Siklus 2. Perbaikan terlihat jelas pada

aspek struktur teks, kesesuaian isi, kebahasaan, ketepatan ejaan, dan kerapian tulisan, berkat tahap composition serta peer-editing yang lebih optimal.

- Media sosial berperan penting sebagai pendukung model CIRC dengan menyediakan akses cepat terhadap bahan bacaan, memfasilitasi diskusi di luar kelas, memotivasi siswa untuk mengekspresikan ide secara tertulis, serta mendukung proses kolaboratif (sharing dan editing bersama). Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa era digital yang lebih responsif terhadap teknologi familiar.
- Penelitian tindakan kelas ini cukup dilaksanakan hingga Siklus 2 karena seluruh indikator keberhasilan telah tercapai (rata-rata kelas di atas KKM, ketuntasan klasikal 100%, dan peningkatan signifikan pada ketiga variabel yang diteliti). Tidak diperlukan siklus lanjutan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru dapat menerapkan model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media sosial dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam aspek menulis dan membaca, karena dapat membantu siswa dalam mempermudah memahami isi cerita dalam suatu bacaan. Terdapat unsur *cooperative*/kerja sama antar siswa di dalamnya, jadi bagi siswa yang belum paham bisa dibantu teman lain dalam kelompok dan menggabungkan potensi yang mereka miliki untuk menyelesaikan permasalahan dengan menghadapinya secara bersama-sama. Khususnya pada proses membaca dan menulis, jika menggunakan

model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media sosial semua siswa membaca dan memperhatikan isi dari suatu teks cerita yang dibacakan. Sehingga akan lebih mudah jika semua siswa memahami isi cerita yang dibacakan. Jika ada salah seorang siswa kurang paham materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, bisa dibantu oleh teman yang lain dalam satu kelompok.

2. Penelitian tentang model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media sosial dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pendidik maupun pengembang pendidikan lainnya. Dengan harapan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal

